BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan dan kehidupan yang layak; dan masing-masing dimensi direpresentasikan oleh indikator.(UNDP & BPS, 2015).

Pembangunan manusia berarti pertumbuhan yang positif dan perubahan dalam tingkat kesejahteraan. Hal tersebut harus terjadi pada semua aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan. Kalimat pembuka pada *Human Development Report* (HDR) edisi pertama yang dipublikasikan oleh *United Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 secara jelas menekankan arti pentingnya pembangunan yang berpusat pada manusia yang menempatkan manusia sebagai tujuan akhir, dan bukan sebagai alat pembangunan.

Menurut *Human Development Report* (1990) manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif.

Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang.

Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diperkenalkan pertama kali oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990. Indonesia mulai menghitung IPM pada tahun 1996. Sejak itu, IPM dihitung secara berkala setiap tiga tahun. Namun, sejak 2004 IPM dihitung setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan Kementerian Keuangan dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU). Indikator yang digunakan dalam meghitung IPM di Indonesia sampai saat ini meliputi angka harapan hidup saat lahir yang mewakili dimensi umur panjang dan hidup sehat, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang mewakili dimensi pengetahuan, serta pengeluaran per kapita yang mewakili dimensi standar hidup layak.(BPS, 2015, hlm. 1).

Pembangunan manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum.(BPS, 2015).

Perkembangan pembangunan manusia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan, IPM Indonesia pada tahun 2019 sebesar 71,92. Angka tersebut mengalami peningkatan dari hasil IPM Indonesia tahun 2014 yaitu sebesar 68,90. Dari perbedaan yang

signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan manusia di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1
Pertumbuhan IPM di Indonesia tahun 2014-2019

Tahun	IPM	Pertumbuhan (%)
2014	68,90	0,73
2015	69,55	0,94
2016	70,18	0,91
2017	70,81	0,90
2018	71,39	0,82
2019	71,92	0,74

Sumber: https://www.bps.go.id

Dari perkembangan IPM di Indonesia yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, perkembangan IPM di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 72,03 yang mengalami kenaikan 1,02% dari tahun 2018. Dimana, Provinsi Jawa Barat memiliki nilai IPM tertinggi kedua di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 27 Kabupaten dan Kota, yang masing-masing Kabupaten dan Kota tersebut memiliki nilai IPM yang relatif tinggi pada tahun 2019 dan relatif selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pembangunan manusia di Provinsi Jawa Barat terus mengalami kenaikan dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 menempati peringkat ke-10 secara nasional.

Pada pelaksanaan otonomi daerah, pemerintahan daerah memiliki sumber-sumber pendapatan pendanaan pelaksanaan daerah yang terdiri: 1) Pendapatan Asli Daerah, 2) Dana Perimbangan, 3) Pinjaman Daerah, serta 4) Lain-Lain Penerimaan yang sah. Dalam Undang-undang No 33 Tahun 2004 Dana Perimbangan merupakan pendanaan daerah yang bersumber dari APBN yang terdiri atas Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. Dana perimbangan yang selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam mendanai kewenangannya, juga bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintahan antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar-daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, dan belanja modal memungkinakan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) apabila pengalokasian dana tersebut tepat dan berjalan sesuai sasaran (Sarkoro dan Zulfikar, 2016)

Upaya Pemerintahan Daerah untuk meningkatkan Pembangunan Manusia tidak terlepas dari bagaimana pemerintahan itu mengalokasikan pendapatan daerahnya untuk meningkatkan Pembangunan Manusia di Daerah seperti bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Terlebih lagi pada era Desentralisasi saat ini, adanya pelimpahan wewenang dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya dari pemerintah pusat kepada daerah otonom (UU Nomor 32 Tahun 2004), dengan itu mengindikasikan bahwa pemerintahan daerah dapat mampu memanfaatkan sumber daya

daerahnya masing-masing dan dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. World Bank (1997) dalam Khusnaini (2006: 66) menyatakan bahwa pemberian otonomi daerah melalui desentralisasi fiskal dan kewenangan daerah diharapkan dapat memberikan keleluasaan kepada daerah dalam melaksanakan pembangunan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pembangunan di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat diperlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya, agar indeks pembangunan manusia bisa terus meningkat dan kesejahteraan dari masyarakatnya pun menjadi naik. Indeks pembangunan manusia sangat penting bagi suatu daerah arena dari nilai IPM yang ada suatu daerah bisa meningkatkan kekurangan yang ada didaerahnya. Dari nilai IPM suatu daerah bisa menunjukan bagaimana keadaan pendidikan, kesehatan dan ekonomi suatu daerah. Dana yang digunakan dalam penaikan nilai indeks pembangunan manusia didapat dari APBN yang telah disetorkan ke setiap daerah dalam APBD, dan dana tersebut dialokasikan ke setiap aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan otonomi daerah yang terdapat dalam Undangundang Nomor 33 tahun 2004.

Meningkatnya Dana Perimbangan yang ada pada pemerintahan daerah memungkinkan pula terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia serta jika pengalokasian dana tersebut tepat sasaran dan berjalan dengan semestinya. Hubungan antara Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dengan Pembangunan Manusia

sangat erat kaitannya, karena apabila dana tersebut dialokasikan secara optimal dan jelas digunakan untuk peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat di suatu pemerintahan daerah (Sarkoro dan Zulfikar, 2016).

Dana Alokasi Umum yang dialokasikan ke setiap pemerintahan daerah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah tersebut sesuai dengan Undang-Undang yang diatur oleh pemerintah pusat dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan pelayanan yang ada kepada masyarakat yang menggunakan layanan itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ditingkatkannya Dana Alokasi Umum di setiap daerah juga dapat meningkatkan pelayanan yang ada dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia di daerah tersebut (Adel, Henri, dan Halmawati, 2019).

Dana Alokasi Khusus yang diberikan pemerintah pusat kepada setiap pemerintah daerah digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam kegiatan khusus yang dilakukan setiap pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah mengalokasikan dana alokasi khusus untuk peningkatan pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan setiap masyarakat terkait tiga faktor penting yang mempengaruhi pencapaian kenaikan indeks pembangunan manusia di daerah setiap tahunnya (Adel, Henri, dan Halmawati, 2019).

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat diperjelas lagi dengan beberapa bukti empiris yang penulis masukkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

Puji Lestari, Sudati Nur Sarfiah, dan Panji Kusuma Prasetyanto (2016) meneliti tentang Analisis Pengaruh DAU, DAK, dan DBH Terhadap IPM di Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kedu tahun 2012-2016. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil menunjukan bahwa indeks pembangunan manusia mampu dijelaskan oleh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil secara simultan, selanjutnya indeks pembangunan manusia dipengaruhi signifikan oleh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil secara simultan. Namun secara parsial menunjukan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan dana alokasi khusus dan dana bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Erika Apulina Sembiring (2019) meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data yang menggunakan data panel atau pooling least square (PLS). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode data panel yang merupakan penggabungan data cross section dan data time series. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pendapatan Asli Derah (PAD) berpengaruh positif terhadap Inpres Desa

Tertinggal sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negatif terhadap Inpres Desa Tertinggal.

Riva Ubar Harahap (2018) meneliti tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang digunakan adalah *multiple regresi linear* (analisis regresi). Hasil pengujian Statistik dapat disimpulkan bahwa dana alokasi umum dan dana alokasi khusus mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) secara bersamaan. Demikian juga, hasil tes membuktikan bahwa dana alokasi umum sebagian mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM). Hasil pengujian dana alokasi khusus juga sebagian mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM).

Muhammad Yafiz Zaufi, Taufeni Taufik, dan Restu Agusti (2016) meneliti tentang Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di 12 Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. Hasil dari penelitian ini bagaimana indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau mempengaruhi Desentralisasi Fiskal, Dana Aloksi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah.

Maria Utami (2017) meneliti tentang Pengaruh Pendapat Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Penellitian ini menggunakan teknik pengambilan sampe dengan *Purposive Sampling* yang kemudian dikumpulkan dengan metode studi observasi dan metode studi pustaka dengan teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil secara simultan menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Risha Amalia (2016) meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Survey pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2012-2014). Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sementara Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Rahman (2016) meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jeneponto (Perspektif Ekonomi Islam). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil

penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah (Variabel X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Variabel Y).

Hastu Sarkoro dan Zulfikar (2016) meneliti tentang Pengaruh Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Empiris pada Pemerintahan Provinsi se-Indonesia Periode 2012-2014). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara simultan Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Indek Pembangunan Manusia (IPM).

Evi Restiany (2019) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah Terhadap Pembangunan Manusia (Survei Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian observasi nonpartisipan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Rasio Efektivitas

Pajak Daerah mengalami fluktuasi setiap tahunnya sedangkan untuk Rasio Derajat Desentralisasi dan Pembangunan Manusia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Secara parsial Rasio Derajat Desentralisasi berpengaruh positif signfikan terhadap Pembangunan Manusia. Sedangkan empat variabel independen yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Manusia. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Manusia.

Junaidi, M. Pudjiharjo, Ghozali Maski, dan Moh. Khusaini (2013) meneliti tentang *The Impact of Fiscal Decentralization on Local Economic Development in East Java*. Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk mengidentifikasi pengaruh desentralisasi fiskal, pembangunan manusia pembangunan fisik, dan faktorfaktor input terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara Desentralisasi Fiskal terhadap Pembangunan Manusia dan menunjukan efek negatif antara Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal.

Doli Muhammad Ja'far Dalimunthe, Fadli, dan Iskandar Muda (2015) meneliti tentang *A Study On The Impact Of Government Complexity And Regional Government's Size On Human Development Index In North* Sumatera, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan dan parsial bahwa kompleksitas pemerintah dan variabel ukuran pemerintah daerah

secara bersamaan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara.

Timbul Hamonangan Simanjutak dan Imam Mukhlis (2015) meneliti tentang Empirical Study about The Interaction Between Equalization Funds, Regional Financial, and Human Development Index in Regional Economic. Penelitian ini menggunakan teknik data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Dana Perimbangan memiliki efek langsung negatif terhadap kapasitas fiskal, kapasitas fiskal memiliki efek langsung positif terhadap mandiri secara finansial, kapasitas fiskal tidak memiliki pengaruh langsung negatif terhadap struktur pengeluaran pemerintah daerah, ketergantungan finansial berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, ketergantunan finansial efek langsung positif pada struktur pengeluaran pemerintah daerah memiliki efek langsung negatif pada Indek Pembangunan Manusia.

Risma Niswaty, Johanna Mano dan Haedar Akib (2015) meneliti tentang An Analysis Of The Publik Service Performance Based On Human Development Index In Makasar City, Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada era otonomi daerah Indeks Pembangunan Manusia merupakan proksi yang ideal untuk mengukur kinerja pemerintah daerah, termasuk kota Makasar, berdasarkan hasil pengolahan data, kinerja pelayanan publik dari pemerintah Kota Makasar cukup baik, tetapi diharapkan tidak membuat pemerintah kota cepat puas tetapi digunakan sebagai pemicu untuk berkinerja lebih baik di masa depan.

Singgih Riphat, Hadi Setiawan, dan Sofia Arie Damayanty (2016) meneliti tentang *Casuality Analysis Between Financial Performance And Human Development Index: A Case Study Of Provinces In Easter* Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan tes *Granger Casuality*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja keuangan sebagian besar tidak memiliki hubungan sebab akibat dengan IPM kecuali untuk beberapa proksi di beberapa provinsi. Berdasrkan hasil ini, terdapat indikasi bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pemerintah provinsi, terutama di Indonesia Timur, tidak boleh hanya menekankan pada pencapaian kinerja keuangan mereka. Pemerintah Pusat juga tidak boleh menganggap kinerja keuangan daerah sebagai indikator utama dalam menilai pencapaian mereka dan menentukan alokasi transfer daerah.

Freska Gousario dan Christiana Fara Gharmastuti (2015) meneliti tentang Regional Financial Performance And Human Development Index Based On Study In 20 Counties/Cities Level 1 Region. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh positif dan signifkan tehadap IPM, Rasio Efektivitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, Rasio efisiensi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, dan Rasio belanja harmoni keuangan daerah tidak berpengaruh positif terhadap IPM.

Eva Wulandari, Muhamad Wahyudi, dan Utpala Rani (2018) meneliti tentang Effect of Original Local Government Revenues, General Allocation

Funds, Special Allocation Funds, Share Funds, Other Legal Revenues, Budget Surplus/Deficit to Human Development Index Through Captal Expenditures: Case Study of Regencies/Municipalities in Indonesia. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil empiris menunjukan bahwa Pendapadatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Hukum Lainnya, dan Sisa/Defisit Anggarah berpengaruh langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dana Saham tidak mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

Regina, Bahar Sinring, dan Arifin (2020) meneliti tentang *Analysis The Effect of Poverty, General Allocation Fund and Economic Growth to Human Development Index (HDI) in* Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pooled Data*. Hasil penelitian menemukan bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan negatif terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia, dana alokasi umum berpengaruh signifikan positif terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan dan berhubungan negatif dengan indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia.

Muhammad Afrizal Yusuf, dan Arid Afendi (2020) meneliti tentang The Effect of Transfer Funds to Regions and Village Funds on Human Development Index in Districts of West Java Province in 2015-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dana bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dana alokasi khusus berpengaruh

positif namun tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan dana alokasi umum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Agus Sunarya Sulaeman, dan Novi Andriyanto (2021) meneliti tentang Optimalisasi Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Mendorong Pertumbuhan Pembagunan Daerah di Indonesia. Analisis data penelitian ini menggunakan Indeks Pembangunan Manusia untuk mengukur pertumbuhan pembangunan, dan menggunakan regresi data panel dari realisasi DAK Kabupaten/Kota per bidang se Indonesia, ditambah faktor pertumbuhan daerah dan lokasi daerah. Hasil analisis mengindikasikan bahwa dampak DAK bidang Industri Kecil Menengah, Kesehatan dan KB serta Transportasi berpengaruh positif, dan DAK bidang kelautan dan Perikanan, Pendidikan, Perumahan Air Minum Sanitasi berpengaruh negatif, dan DAK bidang Pertanian tidak berpengaruh.

Hesty Handayani (2020) meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018). Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana BAgi Hasil (DBH), tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Searah dengan uraian diatas, penelitian yang dilakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian sebelumnya dengan memiliki persamaan dan perbedaan antara lain:

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian
Penulis

	Nama, Tahun,				
No	Judul, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Penelitian				
1	Puji Lestari,	Variabel	Variabel	Menunjukan	DINAMIC
	Sudati Nur	Independen:	Independen:	bahwa indeks	:
	Sarfiah, dan	Pengaruh	Pengaruh	pembangunan	Directory
	Panji Kusuma	DAU dan	DBH	manusia mampu	Journal of
	Prasetyanto	DAK		dijelaskan oleh	Economics
	(2016)		Metode	dana alokasi	Vol. 1 No.
	"Analisis	Variabel	Analisis :	umum, dana	1
	Pengaruh DAU,	Dependen:	Pendekatan	alokasi khusus,	
	DAK, dan DBH	IPM	Fixed Effect	dan dana bagi	
	Terhadap IPM		Model	hasil secara	
	di		(FEM)	simultan,	
	Kabupaten/Kota			selanjutnya	
	Eks Karesidenan			indeks	
	Kedu Tahun			pembangunan	
	2012-2016"			manusia	
				dipengaruhi	
				signifikan oleh	
				dana alokasi	
				umum, dana	

alokasi khusus, dan dana bagi hasil secara simultan. Namun secara parsial menunjukan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan dana alokasi khusus dan dana bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

2	Erika	Apulina	Variabel	Variabel	Pendap	atan Asli	Accui	mulat
	Sembir	ing	Independen:	Independen:	Derah	(PAD)	ed	
	(2019)		Pengaruh	Pendapatan	berpeng	garuh	Journ	ıal,
	"Pengar	ruh	Dana	Asli Daerah	positif	terhadap	Vol.	1 No.
	Pendap	atan Asli	Alokasi		Inpres	Desa	2	July
	Daerah,	Dana	Umum, dan	Metode	Terting	gal	2019.	
			•	-			•	

	Alokasi Umum,	Dana	Analisis:	sedangkan Dana	ISSN:
	Dan Dana	Alokasi	Data Panel	Alokasi Umum	2656-4203
	Alokasi Khusus	Khusus	atau	(DAU) dan	
	Terhadap Indeks		Pooling	Dana Alokasi	
	Pembangunan	Variabel	Least	Khusus (DAK)	
	Manusia Di	Dependen:	Square	berpengaruh	
	Kabupaten Dan	Indeks	(PLS)	negatif terhadap	
	Kota Di	Pembangun		Inpres Desa	
	Provinsi	an Manusia		Tertinggal.	
	Sumatera Utara"				
3	Riva Ubar	Variabel	-	Pengujian	KITABA
	Harahap (2018)	Independen:		Statistik dapat	H: Vol. 2.
	"Pengaruh Dana	Dana		disimpulkan	No. 1
	Alokasi Umum	Alokasi		bahwa dana	Januari –
	dan Dana	Umum dan		alokasi umum	Juni 2018
	Alokasi Khusus	Dana		dan dana alokasi	
	Terhadap Indeks	Alokasi		khusus	
	Pembangunan	Khusus		mempengaruhi	
	Manusia Pada			indeks	
	Kab/Kota	Variabel		pembangunan	
	Propinsi	Dependen:		manusia (IPM)	
	Sumatera Utara"	Indeks		secara	
		Pembangun		bersamaan.	
		an Manusia		Demikian juga,	
				hasil tes	
		Metode		membuktikan	
		Analisis:		bahwa dana	
		Analisis		alokasi umum	
		Linier		sebagian	
		Berganda		mempengaruhi	
				indeks	

manusia (IPM). Hasil pengujian dana alokasi khusus juga sebagian mempengaruhi indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Pesentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Daerah an Manusia Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal					nambananana	
Hasil pengujian dana alokasi khusus juga sebagian mempengaruhi indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana Khusus Variabel Alokasi Umum (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal					pembangnana	
dana alokasi khusus juga sebagian mempengaruhi indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks pembangunan Ekonomi: Taufiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Daerah Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal					, ,	
khusus juga sebagian mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM). 4 Muhammat Variabel Variabel Indeks pembangunan manusia (IPM). 4 Muhammat Variabel Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 pesentralisasi Alokasi Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangun Daerah an Manusia dengan Belanja Modal (Manusia dengan Belanja Modal Modal (Manusia dengan Belanja Modal Modal Manusia dengan Belanja Modal Modal Modal Modal Manusia dengan Belanja Modal Modal Modal Modal Manusia dengan Manusia dengan Modal Manusia dengan Modal Modal Modal Modal Modal Modal Modal Manusia dengan Modal Modal Modal Modal Modal Manusia Modal Manusia Modal Modal Modal Modal Modal Modal Modal Manusia Modal Manusia Modal Manusia Modal Modal Modal Modal Manusia Modal Manusia Modal Modal Modal Modal Modal Modal Modal Modal Modal Manusia Modal Mo					1 0 0	
sebagian mempengaruhi indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal						
mempengaruhi indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks Yafiz Zaufi, Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal					<i>3 &</i>	
indeks pembangnan manusia (IPM). 4 Muhammad Variabel Variabel Indeks Yafiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal					_	
4 Muhammad Variabel Variabel Indeks Jurnal Yafiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangunan Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal						
Muhammad Variabel Variabel Indeks Jurnal Yafiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal						
4 Muhammad Variabel Variabel Indeks Jurnal Yafiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Variabel Desentralisasi 2016 Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Pandapatan Asli Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pendapatan Asli						
Yafiz Zaufi, Independen: Independen: pembangunan Ekonomi: Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal						
Taufeni Taufik, Dana Desentralisa manusia di Vol. 24, dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal	4	Muhammad		Variabel	Indeks	
dan Restu Alokasi si Fiskal, Provinsi Riau No. 3 Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Yafiz Zaufi,	Independen:	Independen:	pembangunan	Ekonomi:
Agusti (2016) Umum, Pendapatan mempengaruhi September "Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Taufeni Taufik,	Dana	Desentralisa	manusia di	Vol. 24,
"Pengaruh Dana Asli Daerah Desentralisasi 2016 Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		dan Restu	Alokasi	si Fiskal,	Provinsi Riau	No. 3
Desentralisasi Alokasi Fiskal, Dana p-ISSN: Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Agusti (2016)	Umum,	Pendapatan	mempengaruhi	September
Fiskal, Dana Khusus Variabel Aloksi Umum 0853-7593 Alokasi Umum Depnden: (DAU), Dana e-ISSN: (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		"Pengaruh	Dana	Asli Daerah	Desentralisasi	2016
Alokasi Umum (DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Desentralisasi	Alokasi		Fiskal, Dana	p-ISSN:
(DAU), Dana Variabel Belanja Alokasi Khusus 2715-6877 Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Fiskal, Dana	Khusus	Variabel	Aloksi Umum	0853-7593
Alokasi Khusus Dependen: Modal (DAK), dan (DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Alokasi Umum		Depnden:	(DAU), Dana	e-ISSN:
(DAK), dan Indeks Sebagai Pendapatan Asli Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		(DAU), Dana	Variabel	Belanja	Alokasi Khusus	2715-6877
Pendapatan Asli Pembangun Variabel Daerah. Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Alokasi Khusus	Dependen:	Modal	(DAK), dan	
Daerah an Manusia Intervening. Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		(DAK), dan	Indeks	Sebagai	Pendapatan Asli	
Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Pendapatan Asli	Pembangun	Variabel	Daerah.	
Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal		Daerah	an Manusia	Intervening.		
Manusia dengan Belanja Modal		Terhadap Indeks				
Belanja Modal		Pembangunan				
•		Manusia dengan				
		Belanja Modal				
Sebagai		Sebagai				
Variabel		Variabel				
Intervening di		Intervening di				

	12				
	Kabupaten/Kota				
	Se-Provinsi				
	Riau"				
5	Maria Utami	Variabel	Variabel	Secara parsial	Repository
	(2017)	Independen:	Independen:	menunjukan	UPN
	"Pengaruh	Dana	Pendapatan	bahwa	Veteran
	Pendapatan Asli	Alokasi	Asli Daerah	Pendapatan Asli	Jakarta
	Daerah, Dana	Umum,		Daerah tidak	
	Alokasi Umum,	Dana		berpengaruh	
	dan Dana	Alokasi		signifikan	
	Alokasi Khusus	Khusus		terhadap Indeks	
	Terhadap Indeks			Pembangunan	
	Pembangunan	Variabel		Manusia, Dana	
	Manusia"	Dependen:		Alokasi Umum	
		Indeks		tidak	
		Pembangun		berpengaruh	
		an Manusia		signifikan	
				terhadap Indeks	
		Metode		Pembangunan	
		Analisis:		Manusia, dan	
		Analisis		Dana Alokasi	
		Linier		Khusus	
		Berganda		berpengaruh	
				signifikan	
				terhadap Indeks	
				Pembangunan	
				Manusia. Hasil	
				secara simultan	
				menunjukan	
				bahwa	

				Pendapatan Asli	
				Daerah, Dana	
				Alokasi Umum,	
				dan Dana	
				Alokasi Khusus	
				berpengaruh	
				signifikan	
				terhadap Indeks	
				Pembangunan	
				Manusia.	
6	Risha Amalia	Variabel	Variabel	Menunjukan	Electronic
	(2016)	Independen:	Independen:	bahwa	Theses
	"Pengaruh	Dana	Pendapatan	Pendapatan Asli	and
	Pendapatan Asli	Alokasi	Asli Daerah	Daerah (PAD)	Dissertati
	Daerah, Dana	Umum,		dan Dana	ons
	Alokasi Umum,	Dana	Metode	Alokasi Umum	Universita
	Dana Alokasi	Alokasi	Analisis:	(DAU) memiliki	S
	Khusus	Khusus	Uji Asumsi	pengaruh	Muhamma
	Terhadap Indeks		Klasik, Uji	terhadap Indeks	diyah
	Pembangunan	Variabel	Hipotesis,	Pembangunan	Surakarta
	Manusia	Dependen:	dan	Manusia,	
	(Survey pada	Indeks	Koefisien	sementara Dana	
	Kabupaten/Kota	Pembangun	Determinasi	Alokasi Khusus	
	di Jawa Tengah	a Manusia		(DAK) tidak	
	Periode 2012-			berpengaruh	
	2014)"			terhadap Indeks	
				Pembangunan	
				Manusia.	
7	Rahman (2016)	Variabel	Variabel	Diperoleh	Repository
	"Pengaruh	Dependen:	Independen;	bahwa	Universita
	Pendapatan Asli	Indeks	Pendapatan	Pendapatan Asli	s Islam

	Daerah (PAD)	Pembangun	Asli Daerah	Daerah	Negeri
	terhadap Indeks	an Manusia		(Variabel X)	Alauddin
	Pembangunan		Metode	tidak	Makasar
	Manusia (IPM)		Analisis:	berpengaruh	
	di Kabupaten		Regresi	secara signifikan	
	Jeneponto		Linier	terhadap Indeks	
	(Perspektif		Sederhana	Pembangunan	
	Ekonomi			Manusia	
	Islam)"		Dalam	(Variabel Y).	
			Perspektif		
			Ekonomi		
			Islam.		
8	Hastu Sarkoro	Variabel	Variabel	Secara parsial	Electronic
	dan Zulfikar	Independen:	Independen:	Belanja Daerah	Theses
	(2016)	Dana	Belanja	dan Pendapatan	and
	"Pengaruh	Alokasi	Daerah,	Asli Daerah	Dissertati
	Belanja Daerah,	Umum,	Pendapatan	(PAD)	ons
	Dana Alokasi	Dana	Asli Daerah	berpengaruh	Universita
	Umum, Dana	Alokasi		terhadap Indeks	S
	Alokasi Khusus	Khusus	Merode:	Pembangunan	Muhamma
	dan Pendapatan		Studi	Manusia (IPM).	diyah
	Asli Daerah	Variabel	Empiris	Sedangkan Dana	Surakarta.
	Terhadap Indeks	Dependen:		Alokasi Umum	
	Pembangunan	Indeks	Metode	(DAU) dan	
	Manusia (Studi	Pembangun	Analisis:	Dana Alokasi	
	Empiris pada	an Manusia	Pengujian	Khusus (DAK)	
	Pemerintahan		Asumsi	tidak	
	Provinsi se-		Klasik	berpengaruh	
	Indonesia		Sebelum	terhadap Indeks	
	Periode 2012-		Melakukan	Pembangunan	
	2014)"		Pengujian	Manusia (IPM).	

			Hipotesis.	Secara simultan	
			Pengujian	Belanja Daerah,	
			Hipotesis	Dana Alokasi	
			Menggunak	Umum (DAU),	
			an Regresi	Dana Alokasi	
			Linier	Khusus (DAK)	
			Berganda	dan Pendapatan	
			dengan Uji	Asli Daerah	
			t, Uji F, dan	(PAD)	
			UJi	berpengaruh	
			Koefesien	terhadap Indek	
			Determinasi	Pembangunan	
			•	Manusia (IPM).	
9	Evi Rest	iany Variabel	Variabel	Menunjukan	Perpustaka
	(2019)	dependen:	independen:	bahwa Rasio	an
	"Pengaruh	Pembangun	Rasio	Ketergantungan	Universita
	Kinerja	an Manusia	Ketergantun	Keuangan	S
	Keuangan		gan	Daerah, Rasio	Siliwangi
	Pemerintaha	n	Keuangan	Kemandirian	(tidak
	Daerah		Daerah,	Keuangan	diterbitkan
	Terhadap		Rasio	Daerah, Rasio)
	Pembanguna	an	Kemandiria	Efektivitas	
	Manusia (Su	ırvei	n Keuangan	Pendapatan Asli	
	Pada		Daerah,	Daerah, dan	
	Pemerintaha	n	Rasio	Rasio	
	Daerah		Efektivitas	Efektivitas	
	Kabupaten/H	Kota	Pendapatan	Pajak Daerah	
	Di Pro	vinsi	Asli	mengalami	
	Jawa Barat)'	,	Daerah, dan	fluktuasi setiap	
			Rasio	tahunnya	
			Efektivitas	sedangkan untuk	

Pajak 1

Rasio Derajat

Daerah.

Desentralisasi

dan

Pembangunan

Manusia

mengalami

kenaikan setiap

tahunnya.

Secara parsial

Rasio Derajat

Desentralisasi

berpengaruh

positif signfikan

terhadap

Pembangunan

Manusia.

Sedangkan

empat variabel

independen

yang lain tidak

berpengaruh

signifikan

terhadap

Pembangunan

Manusia. Secara

simultan semua

variabel

independen

berpengaruh

signifikan

terhadap

				Pembangunan	
				Manusia.	
10	Junaidi, M.	Variabel	Variabel:	Adanya	IOSR
	Pudjiharjo,	dependen:	Desentralisa	pengaruh yang	Journal Of
	Ghozali Maski,	Pembangun	si Fiskal,	signifikan dan	Humanitie
	dan Moh.	an Manusia	pertumbuha	positif antara	s And
	Khusaini (2013)		n ekonomi	Desentralisasi	Social
	"The Impact of			Fiskal terhadap	Science
	Fiscal		Metode	Pembangunan	(IOSR-
	Decentralization		analisis:	Manusia dan	JHSS)
	on Local		Sensus	menunjukan	Vol.13,
	Economic			efek negatif	No.1 (Jul
	Development in		Alat	antara	Aug.
	East Java"		Analisis:	Desentralisasi	2013)
			SEM	Fiskal terhadap	PP 01-07
			(Structural	Pertumbuhan	e-ISSN:
			Equation	Ekonomi Lokal.	2279-
			Modeling)		0837, p-
					ISSN:
					2279-0845
11	Doli	Variabel	Variabel	Secara simultan	European
	Muhammad	Dependen:	Independen:	dan parsial	Journal of
	Ja'far	Indeks	Kompleksit	bahwa	Accountin
	Dalimunthe,	Pembangun	as	kompleksitas	g Auditing
	Fadli, dan	an Manusia	Pemerintah	pemerintah dan	and
	Iskandar Muda		dan Ukuran	variabel ukuran	Finance
	(2015) "A Study		Pemerintah	pemerintah	Research,
	On The Impact		Daerah	daerah secara	Vol.3
	Of Government			bersamaan	No.1,

	Complexity And		Metode	mempengaruhi	PP1-19,
	Regional		Analisis:	Indeks	Januari
	Government's		Survey	Pembangunan	2019
	Size On Human			Manusia di	
	Development			Sumatera Utara	
	Index In North				
	Sumatera,				
	Indonesia"				
12	Timbul	Variabel	Variabel	Dana	Internatio
	Hamonangan	Dependen:	Indpenden:	Perimbangan	nal
	Simanjutak dan	Indeks	Dana	memiliki efek	Journal of
	Imam Mukhlis	Pembangun	Perimbanga	langsung negatif	Economcs
	(2015)	an Manusia	n	terhadap	and
	"Empirical			kapasitas fiskal,	Finance;
	Study about The		Variabel	kapasitas fiskal	Vol. 7,
	Interaction		Intervening:	memiliki efek	No.
	Between		Kapasitas	langsung positif	1;2015
	Equalization		Fiskal,	terhadap	ISSN
	Funds, Regional		Kemandiria	mandiri secara	1916-
	Financial, and		n Fiskal,	finansial,	971X
	Human		Dan	kapasitas fiskal	e-ISSN
	Development		Struktur	tidak memiliki	1916-9728
	Index in		Pengeluaran	pengaruh	Published
	Regional		Pemerintaha	langsung negatif	by
	Economic."		n Daerah	terhadap	Canadian
				struktur	Center of
			Metode	pengeluaran	Science
			Analisis:	pemerintah	and
			Sensus	daerah,	Education
				ketergantungan	
				finansial	

berpengaruh

positif terhadap

Indeks

Pembangunan

Manusia,

ketergantunan

finansial efek

langsung positif

pada struktur

pengeluaran

pemerintah

daerah, dan

struktur

pengeluaran

pemerintah

daerah memiliki

efek langsung

negatif pada

Indek

Pembangunan

Manusia.

13	Risma Niswaty,	Variabel:	Variabel:	Pada era	IJABE
	Johanna Mano	Indeks	Pelayan	otonomi daerah	R, Vol.13,
	dan Haedar	Pembangun	Publik	Indeks	No,6
	Akib (2015) "An	an Manusia		Pembangunan	(2015):
	Analysis Of The	(IPM)	Alat	Manusia	4395-4403
	Publik Service		Analisis:	merupakan	
	Performance	Metode	Analisis	proksi yang	
	Based On	Analisis:	Deskriptif	ideal untuk	
	Human	Survey		mengukur	
	Development			kinerja	

Index In			pemerintah	
Makasar City,			daerah,	
Indonesia"			termasuk kota	
			Makasar,	
			berdasarkan	
			hasil pengolahan	
			data, kinerja	
			pelayanan	
			publik dari	
			pemerintah Kota	
			Makasar cukup	
			baik, tetapi	
			diharapkan tidak	
			membuat	
			pemerintah kota	
			cepat puas tetapi	
			digunakan	
			sebagai pemicu	
			untuk berkinerja	
			lebih baik di	
			masa depan.	
14 Singgih Riphat,	Variabel	Variabel	Kinerja	Jurnal
Hadi Setiawan,	Dependen:	Inpenden:	keuangan	Kajian
dan Sofia Arie	Indeks	Rasio	sebagian besar	Ekonomi
Damayanty	Pembangun	Kemandiria	tidak memiliki	dan
(2016)	an Manusia	n Keuangan	hubungan sebab	Keuangan
"Casuality	(IPM)	Daerah,	akibat dengan	Kementria
Analysis		Rasio	IPM kecuali	n
Between	Metode	Efektivitas	untuk beberapa	Keuangan
Financial	Analisis:	PAD, Rasio	proksi di	Indonesia.
Performance	Survey	Pengeluaran	beberapa	Vol. 20

And Human , dan Rasio provinsi. No.3

Development Pertumbuha Berdasrkan hasil (Desember

Index: A Case n ini, terdapat 2016)

Study Of indikasi bahwa

Provinces In Alat untuk

Easter Analisis: tes meningkatkan

Indonesia" Granger kualitas hidup

Causality masyarakat,

pemerintah

provinsi,

terutama di

Indonesia

Timur, tidak

boleh hanya

menekankan

pada pencapaian

kinerja

keuangan

mereka.

Pemerintah

Pusat juga tidak

boleh

menganggap

kinerja

keuangan daerah

sebagai

indikator utama

dalam menilai

pencapaian

mereka dan

menentukan

alokasi transfer daerah.

				dacian.	
15	Freska Gousario	Variabel	Variabel	Rasio	Journal
	dan Christiana	Dependen:	Independen:	kemandirian	The
	Fara	Indeks	Rasio	keuangan daerah	WINNERS
	Gharmastuti	Pembangun	kemandirian	berpengaruh	, Vol.16
	(2015)	an Manusia	keuangan	positif dan	No.2,
	"Regional	(IPM)	daerah,	signifkan	September
	Financial		rasio	tehadap IPM,	2015: 152-
	Performance		efektivitas	Rasio	165
	And Human		PAD, rasio	Efektivitas	
	Development		efesiensi	keuangan tidak	
	Index Based On		PAD, dan	berpengaruh	
	Study In 20		rasio PAD	signifikan	
	Counties/Cities			terhadap IPM,	
	Level 1 Region"		Metode	Rasio efisiensi	
			Analisis:	keuangan daerah	
			Sensus	tidak	
				berpengaruh	
				siginifikan	
				terhadap IPM,	
				dan Rasio	
				belanja harmoni	
				keuangan daerah	
				tidak	
				berpengaruh	
				positif terhadap	
				IPM.	
16	Eva Wulandari,	Variabel	Variabel	Pendapadatan	Review of
	Muhamad	Independen:	Independen:	Asli Daerah,	Integrative
	Wahyudi, dan	Dana	Pendapatan	Dana Alokasi	Business

	Utpala Rani	Alokasi	Asli	Umum, Dana	and
	(2018) "Effect of		Daerah,	Alokasi Khusus,	
	Original Local	Dana	Dana	Pendapatan	Research,
	O	Alokasi		-	,
	Government		Saham,	Hukum	Vol. 7,
	Revenues,	Khusus	Pendapatan	Lainnya, dan	Supplemen
	General	77 ' 1 1	Hukum	Sisa/Defisit	tary Issue
	Allocation	Variabel	Lainnya,	Anggarah	2, (2018).
	Funds, Special	Dependen:	dan	berpengaruh	ISSN:
	Allocation	Indeks	Anggaran	langsung	2304-1013
	Funds, Share	Pembangun	Surplus/Def	terhadap Indeks	(ONLINE)
	Funds, Other	an Manusia	isit	Pembangunan	; 2304-
	Legal Revenues,			Manusia. Dana	1269
	Budget		Alat	Saham tidak	(CDROM)
	Surplus/Deficit		Analisis:	mempengaruhi	; 2414-
	to Human		Analisis	Indeks	6722
	Development		Jalur	Pembangunan	(Print)
	Index Through			Manusia.	
	Captal				
	Expenditures:				
	Case Study of				
	Regencies/Muni				
	cipalities in				
	Indonesia"				
17	Regina, Bahar	Variabel	Variabel	Kemiskinan	Journal
	Sinring, dan	Independen:	Independen:	berpengaruh	Economic
	Arifin (2020)	Dana	Pengaruh	signifikan	Research:
	"Analysis The	Alokasi	Kemiskinan	negatif terhadap	Economic
	Effect of	Umum	, dan	indeks	Resources
	Poverty,		Pertumbuha	pembangunan	Vol. 3 No.
	General	Variabel	n Ekonomi	manusia (IPM)	1,
	Allocation Fund	Dependen:		di Indonesia,	September

	and Economic	Indeks	Metode	dana alokasi	2020
	Growth to	Pembangun	Analisis:	umum	ISSN:
	Human	an Manusia	Pooled Data	berpengaruh	2620-6169
	Development	(IPM)		signifikan	
	Index (HDI) in			positif terhadap	
	Indonesia"			indeks	
				pembangunan	
				manusia (IPM)	
				di Indonesia,	
				dan	
				pertumbuhan	
				ekonomi	
				berpengaruh	
				tidak signifikan	
				dan	
				berhubungan	
				negatif dengan	
				indeks	
				pembangunan	
				manusia (IPM)	
				di Indonesia.	
18	Muhammad	Variabel	Variabel	Dana bagi hasil	Journal of
	Afrizal Yusuf,	Dependen:	•	berpengaruh	Islamic
	dan Arid Afendi	Indeks	Transfer	•	Accountin
		C	dana ke	signifikan	g and
	ov v	an Manusia		•	
	Transfer Funds		dana desa	Pembangunan	Research;
	to Regions and			Manusia, dana	-
	Village Funds			alokasi khusus	2715-
	on Human			berpengaruh	0428; e-
	Development			positif namun	ISSN:

	Index in			tidak signifikan	2714-
	Districts of West			terhadap indeks	
	Java Province			pembangunan	2 No. 2
	in 2015-2018"			manusia,	(2020),
				sedangkan dana	,
				alokasi umum	
				memiliki	
				pengaruh negatif	
				dan signifikan	
				terhadap indeks	
				pembangunan	
				manusia.	
19	Agus Sunarya	Variabel	Variabel	Mengindikasika	Jurnal
	Sulaeman, dan	Dependen:	Independen:	n bahwa	Aplikasi
	Novi	Dana	Pertumbuha	dampak DAK	Akuntansi
	Andriyanto	Alokasi	n	bidang Industri	(JAA)
	(2021)	Khusus	Pembangun	Kecil	p-ISSN:
	"Optimalisasi		an Daerah	Menengah,	2549-
	Pengelolaan	Teknik		Kesehatan dan	158X; e-
	Dana Alokasi	analisis data		KB serta	ISSN:
	Khusus (DAK)	: Regresi		Transportasi	2622-
	Untuk	Data Panel		berpengaruh	2434; Vol.
	Mendorong			positif, dan	5 No. 2
	Pertumbuhan			_	April 2021
	Pembagunan			kelautan dan	
	Daerah di			Perikanan,	
	Indonesia"			Pendidikan,	
				Perumahan Air	
				Minum Sanitasi	
				berpengaruh	
				negatif, dan	

				DAK bidang	
				Pertanian tidak	
				berpengaruh.	
20 Hest		Variabel	Variabel	Menunjukan	Repositiry
Hand	yani	Independen:	Independen:	bahwa	Universita
(202		Dana	Pendapatan	Pendapatan Asli	S
"Pen	aruh	Alokasi	Asli	Daerah (PAD)	Muhamma
Pend	patan Asli	Umum,	Daerah,	berpengaruh	diyah
Daer	n, Dana	Dana	Dana Bagi	terhadap Indeks	Surakarta
Alok	si Umum,	Alokasi	Hasil	Pembangunan	
Dana	Alokasi	Khusus,		Manusia.	
Khus	s dan	Variabel	Teknik	Sedangkan Dana	
Dana	Bagi Hasil		Analisis :	Alokasi Khusus	
Terh	dap Indeks	Dependen:	Linier	(DAK), Dana	
Pem	ingunan	Indeks	Regresi	Alokasi Umum	
Man	sia (Studi	Pembangun	Berganda	(DAU), dan	
Emp	is Pada	an Manusia		Dana BAgi	
Kabı	aten/Kota			Hasil (DBH),	
di Pr	vinsi Jawa			tidak	
Teng	h Tahun			berpengaruh	
2016	2018)"			terhadap Indeks	
				Pembangunan	
				Manusia.	
di Pr Teng	vinsi Jawa h Tahun			tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan	

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Dana Perimbangan yang meliputi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus serta Pembangunan Manusia dengan judul "Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pembangunan Manusia (Survey pada

Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2019)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasakan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pembangunan Manusia pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
- b. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pembangunan Manusia baik secara parsial maupun simultan pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pembangunan Manusia.
- b. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pembangunan Manusia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian yang diteliti dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu :

a. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam Sektor Pemerintahan Publik, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah khususnya dalam Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Serta sebagi tolak ukur maupun gambaran mengenai pengembangan pembangunan manusia di Provinsi Jawa Barat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari permasalahan yang diteliti, terutama dalam bidang ilmu Akuntansi Pemerintahan Sektor Publik dan lebih khususnya mengenai Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan lebih lanjut dan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengaruh dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap pembangunan manusia.

3. Bagi instansi

Diharapkan hasil dari penelitian ini digunakan sebagai bahan masukkan untuk membantu meningkatkan kebijakan pemerintah dalam upaya

pemanfaatan pengalokasian dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan pengembangan pembangunan manusia di Provinsi Jawa Barat.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dikarenakan penelitian tidak dilakukan secara langsung ke lapangan dan hanya menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari website resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dan website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, maka tidak ada lokasi khusus yang dijadikan patokan sebagai lokasi penelitian.

1.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 11 bulan, yang dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 1.